

**DAFTAR PUSTAKA**

- Achmadi, U.F. (2014). *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah: Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press
- Ahsan, A. S. (2016). Analisa Spasial. *Questions and Answers*. Retrieved from <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:2kGBrtVehvcJ:syauqi.lecturer.pens.ac.id/uploads/courseitem/08 - Analisa Spasial.pdf+&cd=2&hl=en&ct=clnk&gl=id>
- Anggraini, M. P. (2017). Gambaran Kinerja Early Warning Alert Response System (EWARS) Puskesmas di Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek Tahun 2016. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(3), 276–285. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i3.2017>.
- Arifin, I. F., & Prasasti, C. I. (2017). Factors That Related With Diphtheria Cases of Children in Bangkalan Health Centers in 2016. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i1.2017.26-36>
- Arundar, S., Teske, R., Toal, S. B., Hunt, N. M., Welch, S. D., & Edward, C. (2012). *Principles of Epidemiology in Public Health Practice* (third). Atlanta, Georgia: Center for Disease Control Prevention (CDC).
- Asif, M., Baig, M., & Shah, M. (2015). Evaluation of the Tuberculosis Surveillance System in District Hyderabad, Province Sindh-Pakistan, 2012. *International Journal of TROPICAL DISEASE & Health*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.9734/ijtdh/2015/17492>
- Basofi, A. (2016). *Sistem Informasi Geografis: Pengenalan GIS*. Kota Surabaya: Politeknik Elektronika Negeri Surabaya.
- BPS Kota Surabaya. (2018). *Kota Surabaya dalam Angka*. Kota Surabaya: BPS Kota Surabaya.
- Cahyo, W. N. (2013). Pengaruh Faktor Pengetahuan , Pendapatan Orang Tua Dan Sanitasi Usia 6 – 15 Tahun Di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, 1–8.
- CDC. (2015). *Corynebacterium diphtheriae*. In *Epidemiology and Prevention of Vaccine Preventable Diseases* (13th ed., pp. 107–118). USA: Center for Disease Control Prevention. <https://doi.org/10.1016/B978-1-4377-27029.00132-X>
- Darmawan, A. (2016). *Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular*.

*Jurnal Manajemen Jayanegara*, 4(2), 195–202.

Davis, G. S., Sevdalis, N., & Drumright, L. N. (2014). Spatial and Temporal Analyses to Investigate Infectious Disease Transmission within Healthcare Settings. *Journal of Hospital Infection*, 86(4), 227–243. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2014.01.010>

Dinkes Kota Surabaya. (2017a). *Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2016*. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

Dinkes Kota Surabaya. (2017b). *Profil Kesehatan Kota Surabaya tahun 2017*. Kota Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

Dinkes Kota Surabaya. (2018). Laporan Tahunan Tahun 2017 Seksi Surveilans Imunisasi. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Retrieved from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dinkesprov Jawa Timur. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2016*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Difteri (2018). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Emmanuel, D. P. (2015). Rezim Pertumbuhan Kota Surabaya Studi Tentang Pembangunan dan Revitalisasi Hotel di Surabaya. *Jurnal Politik Muda*, 4(1), 71–78.

Environmental Protection Agency (EPA). (2015). Global Positioning System. In *SESD Operating Procedure* (p. 21). United States.

Fadlyana, E., Tanuwidjaja, S., Rusmil, K., Dhamayanti, M., Soemara, L. H., & Dharmayanti, R. (2017). Imunogenitas dan Keamanan Vaksin DPT Setelah Imunisasi Dasar. *Sari Pediatri*, 4(3), 129. <https://doi.org/10.14238/sp4.3.2002.129-34>

Fahmi, U., & Wulandari, R. A. (2014). Paradigma Epidemiologi Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Universitas Terbuka.

Fajriyah, I. (2014). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Status Imunisasi TD pada SUB PIN Difteri. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(3), 404–415. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/76891-ID-none.pdf>

Fitria, L., Wahjudi, P., & Wati, D. M. (2014). Pemetaan Tingkat Kerentanan Daerah terhadap Penyakit Menular (TB Paru, DBD, dan Diare) di Kabupaten Lumajang

- Tahun 2012. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(3), 460–467.
- Gregory, I. (2012). Introduction to buffering and overlay. In *GPS In the Digital Humanities* (pp. 1–5). Canada: DHSI University of Victoria.
- Harfika, M., Kuntoro, & Indawati, R. (2018). Pemodelan Regresi Linier Berganda untuk Estimasi Determinan Kasus Difteri di Jawa Timur. *Health Event for All, PROSIDING*, 89–100.
- Harrison. (2009). *Harrison's Manual of Medicine*. (Anthony S. Fauci, Ed.) (17th ed.). United States of America: McGraw-Hill Companies.
- Hartono, G. M. E. (2012). *Modul Pelatihan Sistem Informasi Geografis ( Sig ) Tingkat Dasar*. (A. S. dan P. Gunarso, Ed.), *Sistem Informasi geografis*. Troprnbos Interntional Indonesia Programme.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Heniwati, L. (2015). *Analisis Spasiotemporal Kejadian Campak Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2013*. Universitas Jember. Retrieved from [http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/75992/Dian Pratiwi - 132310101064 -1.pdf?sequence=1](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/75992/Dian%20Pratiwi%20-%20132310101064%20-%201.pdf?sequence=1)
- Irwan. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular* (1st ed.). Yogyakarta: Absolut Media.
- Izza, N., & Soenarnatalina. (2015). Analisis Data Spasial Penyakit Difteri di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 DAN 2011 ( Analysis of Spatial Data of Diphtheria Disease in East Java Province during the year 2010 and 2011 ). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18(2), 211–219.
- Kambang, S., Sunarno, N., Pracoyo, N. E., Putranto, R. H., Heriyanto, B., & Abdurrahman, N. (2017). Epidemiologi Kasus Difteri di Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2014. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 26(1), 37–44. <https://doi.org/10.22435/mpk.v26i1.4902.37-44>
- Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomer 1501/MENKES/PER/X/2010 Tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan (2010). Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan, Pub. L. No. 45 Tahun 2014, 205 76 (2014). Jakarta. <https://doi.org/10.1192/bjp.205.1.76a>
- Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor

- 82 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Penyakit Menular, 205 § (2014). Jakarta. <https://doi.org/10.1192/bjp.205.1.76a>
- Kementerian Kesehatan RI. (2017a). Ini Makna KLB Difteri. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. [https://doi.org/10.1016/0167-7152\(94\)00064-F](https://doi.org/10.1016/0167-7152(94)00064-F)
- Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi, Pub. L. No. 12 tahun 2017 (2017). Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. Surat Edaran Tentang Penanggulangan KLB Difteri (2018). Jakarta.
- Kominfo Jatim. (2015). Kasus Difteri Di Jatim Alami Penurunan. Kota Surabaya: Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur.
- Kunarti, U. (2004). TITER Immunoglobulin G (IgG) Difteri pada anak sekolah (Studi Kasus Di Kota Semarang), 3(1), 21–24. Retrieved from [http://eprints.undip.ac.id/4927/1/Umi\\_Kunarti.pdf](http://eprints.undip.ac.id/4927/1/Umi_Kunarti.pdf)
- Lailiyah, N., Fitriani, A. A., Jannah, M., & Salsabila, F. (2017). Analisis Kejadian Difteri di Provinsi Jawa Barat dengan Pendekatan Epidemiologi Lingkungan. Jember: Universitas Jember.
- Lestari, K. S. (2012). *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Difteri Di Kabupaten Sidoarjo*. Universitas Indonesia.
- Mardiana, D. E. (2018). The Influence of Immunization and Population Density to Diphtheria's Prevalence in East Java. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(2), 122. <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i22018.122-129>
- Murphy, J. R. (1996). *Corynebacterium Diphtheriae*. In Baron (Ed.), *Medical Microbiology* (forth). The University of Texas Medical Branch at Galveston.
- Mutheneni, S. R., Mopuri, R., Naish, S., Gunti, D., & Upadhyayula, S. M. (2018). Spatial Distribution and Cluster Analysis of Dengue Using Self Organizing Maps in Andhra Pradesh, India, 2011–2013. *Parasite Epidemiology and Control*, 3(1), 52–61. <https://doi.org/10.1016/j.parepi.2016.11.001>
- NICD. (2016). Diphtheria: NICD recommendations for diagnosis, management and public health response, 1, 1–19. Retrieved from [http://www.nicd.ac.za/assets/files/Guidelines\\_diphtheria\\_20160322\\_v2\\_3\(1\).pdf](http://www.nicd.ac.za/assets/files/Guidelines_diphtheria_20160322_v2_3(1).pdf)

- Notoatmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* (Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Novriani, H. (2014). Penatalaksanaan Difteri. *Journal Indonesia Medical Assosiation*, 64(12), 541–545.
- NSW Health. (2014). Communicable Diseases Factsheet Diphtheria, (July), 1–2. Retrieved from <http://www.health.nsw.gov.au/Infectious/factsheets/Pages/tuberculosis.aspx>
- Nurjanah, N., Fitri, S., & Febrian, K. (2018). Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Motivasi Hidup Sehat dengan Perilaku Memelihara Kebersihan Lingkungan (Studi pada Ibu Rumah Tangga RW 05 Kelurahan Setiaratu Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya). *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 36. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v6i1.1010>
- Nuryadin, R. (2014). *Sekilas Quantum GIS*. Jakarta.
- Oswald, P., & Astrini, R. (2012). *Modul Pelatihan Quantum GIS Tingkat Dasar* (1st ed.). Mataram Nusa Tenggara Barat: Bappeda Provinsi NTB.
- Palupi, Y. T. (2015). *Evaluasi Input Sistem Surveilans Difteri di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang*. Universitas Negeri Semarang.
- Pemda Kota Surabaya. (2016). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya 2016-2021*. Kota Surabaya: Pemerintah Daerah Kota Surabaya.
- Pokja Sanitasi Kota Surabaya. (2010). *Draft Buku Putih Sanitasi (BPS) Kota Surabaya Tahun 2010*. Kota Surabaya: Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPPSP).
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Informasi Geospasial (2011).
- Priyono, Jumadi, & Kurniasari, M. I. (2013). Hubungannya Dengan Tingkat Kesehatan Masyarakat Di Kecamatan Sragen : Masyarakat Dalam Strategi. *Geo Edukasi*, 2, 52–59.
- Puntodewo, A., Dewi, S., & Tarigan, J. (2003). *Sistem Informasi Geografis Untuk pengelolaan sumberdaya alam*. Bogor: CIFOR (Center for International Forestry Research). Retrieved from [http://www.cifor.org/publications/pdf\\_files/Books/SIGeografis/SIG-part-1.pdf](http://www.cifor.org/publications/pdf_files/Books/SIGeografis/SIG-part-1.pdf)

- Purnama, S. G. (2017). *Diktat Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan* (1st ed.). Bali: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Purwati, A., & Putri, M. N. (2018). Pemanfaatan Imunisasi sebagai Upaya Pencegahan Difteri Utilization of Immunization as a Prevention of Diphtheria. *Jurnal Agromedicine*, 5(1), 418–426.
- Queensland Health. (2018). Diphtheria, 11, 28–30. Retrieved from <http://conditions.health.qld.gov.au/HealthCondition/media/pdf/14/33/40/diphtheria-v11>
- Radian, S. A., Suryawati, C., & Jati, S. P. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Outbreak Response Immunization (ORI) Difteri di Puskesmas Mijen Kota Semarang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(6), 1–10.
- Rahman, F. S., Hargono, A., & Susilastuti, F. (2016). Penyelidikan Epidemiologi KLB Difteri di Kecamatan Geneng dan Karang Jati Kabupaten Ngawi Tahun 2015. *Jurnal Wiyata*, 3(2), 199–213.
- Rahmawati, A. I., & Wahyuni, C. U. (2014). Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Kelurahan Krembangan Utara. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(1), 59–70. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/JBE8332-384b6636cdfullabstract.pdf>
- Saifudin, N. (2016). *Analisis Spasial dan Pemodelan Faktor Risiko Kejadian difteri di Kabupaten Blitar tahun 2015*. Universitas Airlangga.
- Samkhan. (2017). *Manual Penggunaan Aplikasi Quantum GIS* (4th ed.). Yogyakarta: Laboratorium Epidemiologi Balai Besar Veteriner Wates.
- Sari, R. M., Ambarita, L. P., & Sitorus, H. (2013). Akses pelayanan kesehatan dan kejadian malaria di provinsi bengkulu. *Media Litbangkes*, 23(4), 158–164.
- Setiati, S., Alwi, I., & Sudoyo, A. W. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi Keenam*. (S. Setiati, I. Alwi, & A. W. Sudoyo, Eds.), *Imu Penyakit Dalam* (Keenam). InternaPublishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-40397-7\\_44](https://doi.org/10.1007/978-3-319-40397-7_44)
- Siswati, A. N., Sariatmi, A., & Suryoputro, A. (2018). Hubungan Antara Karakteristik Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Pentavalen Booster Dalam Pecegahan Difteri di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5), 26–32.
- Sitorus, H. (2017). Gambaran Aksesibilitas Sarana Pelayanan Kesehatan di Propinsi

- Kepulauan Bangka Belitung (Analisis Data Riskesdas 2007), 2017(November), 24–30. Retrieved from <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/spirakel/article/view/6109/4697>
- Siyam, N. (2013). Fasilitasi Pelaporan KD-RS Dan W2 DBD Untuk Meningkatkan Pelaporan Surveilans DBD. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 113–120.
- Swardana, N. F., & Wahyuni, C. U. (2014). Faktor yang mempengaruhi ibu terhadap ketidakikutsertaan batita pada sub pin difteri. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(2), 227–239.
- Tiandi, A. (2011). *Pertumbuhan Penduduk Dan Pola Permukiman Di Kota Cilegon Tahun 1997-2009*. Universitas Indonesia.
- Tiani, I., Bakhtiar, & Usman, S. (2016). Peran Petugas Imunisasi dalam Pemberian Vaksinasi Pentavalen The Role of Immunization Worker in Giving Pentavalen Vaccine. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(1), 2338–6371.
- Triana, V. (2016). Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(2), 123–135. <https://doi.org/10.24893/jkma.10.2.123-135.2016>
- Trisna, Y. (2018). Kualitas Air dan Keluhan Kesehatan Masyarakat di Sekitar Pabrik Gula Watoetoelis. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(2), 220–232.
- Tunissea, A. (2011). Analisis Spasial Faktor Risiko Lingkungan Pada Kejadian Leptospirosis Di Kota Semarang (Sebagai Sistem Kewaspadaan Dini). *Tesis*, 1–73. <https://doi.org/10.1590/abd1806-4841.20153736>
- Utama, F., Wahyuni, C. U., & Martini, S. (2014). Determinan Kejadian Difteri Klinis Pasca Sub PIN Difteri Tahun 2012 Di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(1), 71–82.
- WHO. (2004). A Glossary Of Terms For Community Health Care And Services For Older Persons. In *Methods in Enzymology* (Vol. 5, pp. 283–293). Japan. [https://doi.org/10.1016/S0076-6879\(84\)05036-9](https://doi.org/10.1016/S0076-6879(84)05036-9)
- WHO. (2009). *The Immunological Basis for Immunization Series*. (D. W. Scheifele & J. J. Ochnio, Eds.). Geneva: WHO.
- WHO. (2017). Review of the epidemiology of diphtheria 2000-2016. *WHO SAGE Meetings*. <https://doi.org/10.1021/jm00101a025>

WHO. (2018a). Situasi Difteri di Dunia dan Indonesia, 1.

WHO. (2018b). Surveilans Standards Vaccine-Preventable Diseases : Diphtheria, 1–15.

Wuryanto, M. A. (2010). Surveilans Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Dan Permasalahannya Di Kota Semarang Tahun 2008. *Seminar Nasional Mewujudkan Kemandirian Kesehatan Masyarakat Berbasis Preventif Dan Promotif*, 978–979.